

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat terletak di pesisir barat di bagian tengah pulau Sumatera yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Provinsi ini memiliki daratan seluas 42.297,30 km². Di Provinsi Sumatera Barat ini berhulu sejumlah sungai besar yang bermuara ke pantai timur Sumatera seperti Batang Hari, Siak, Inderagiri (disebut sebagai Batang Kuantan di bagian hulunya), dan Kampar. Sementara sungai-sungai yang bermuara ke pesisir barat adalah Batang Anai, Batang Arau, dan Batang Tarusan.

Sumatera Barat memiliki intensitas curah hujan yang cukup tinggi, sehingga daerah ini mempunyai ancaman bencana banjir dan longsor yang tinggi. Kerugian yang ditimbulkan baik dari segi materi dan jiwa akibat banjir dan longsor cukup besar sehingga sudah selayaknya banjir dan longsor mendapat perhatian yang serius. Data BNPB Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2013 menunjukkan sebagian besar kabupaten/kota di Sumatera Barat mempunyai indeks risiko bencana yang tinggi untuk bencana banjir dan longsor, seperti yang tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Indeks Risiko Bencana Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

No.	Kabupaten/Kota	Banjir		Longsor	
		Skor	Kelas Risiko	Skor	Kelas Risiko
1	Kabupaten Agam	36	Tinggi	12	Sedang
2	Kabupaten Dharmasraya	36	Tinggi	12	Sedang
3	Kabupaten Kep. Mentawai	36	Tinggi	24	Tinggi
4	Kabupaten Limapuluh Kota	-	-	24	Tinggi
5	Kabupaten Padang Pariaman	36	Tinggi	12	Tinggi
6	Kabupaten Pasaman	36	Tinggi	36	Tinggi
7	Kabupaten Pasaman Barat	36	Tinggi	24	Tinggi
8	Kabupaten Pesisir Selatan	36	Tinggi	24	Tinggi
9	Kabupaten Sijunjung	-	-	12	Sedang
10	Kabupaten Solok	-	-	24	Tinggi
11	Kabupaten Solok Selatan	-	-	24	Tinggi
12	Kabupaten Tanah Datar	-	-	-	-
13	Kota Bukittinggi	-	-	24	Tinggi
14	Kota Padang	36	Tinggi	24	Tinggi
15	Kota Padang panjang	-	-	12	Sedang
16	Kota Pariaman	34	Tinggi	11	Sedang
17	Kota Payakumbuh	-	-	12	Sedang
18	Kota Sawah Lunto	-	-	24	Tinggi
19	Kota Solok	-	-	12	Sedang

Sumber : IRBI 2013

Pelacakan terhadap artikel berita dari koran-koran online yang ada di Sumatera Barat, bertujuan agar dapat mengetahui berapa banyak pencatatan kejadian banjir dan longsor pada koran-koran online tersebut, dan untuk mengetahui aksesibilitas informasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi penyebab terjadinya banjir dan longsor di Sumatera Barat.
- b. Mengidentifikasi dampak terjadinya banjir dan longsor di Sumatera Barat.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sarana informasi tentang kondisi dan permasalahan wilayah yang mengalami bencana banjir dan longsor bagi masyarakat Provinsi Sumatera Barat.
- b. Sarana informasi agar dapat digunakan sebagai acuan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengantisipasi dan menangani bencana banjir dan longsor.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk RTRW Sumatera Barat dalam pemetaan daerah rawan banjir dan longsor di Sumatera Barat.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi BNPB dan BPBD dalam pendataan banjir dan longsor di Sumatera Barat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir ini mencakup:

- a. Identifikasi bencana banjir dan longsor mencakup wilayah di Sumatera Barat.
- b. Identifikasi bencana banjir dan longsor wilayah di Sumatera Barat selama kurun waktu tahun 2008-2018.

- c. Identifikasi bencana banjir dan longsor dengan sumber yang didapatkan dari Koran online yaitu Padang Ekspres (padangekspres.co.id), Detiknews (m.detik.com), Harian Haluan (harianhaluan.com), Harian Singgalang (hariansinggalang.co.id), Antara Sumbar (sumbar.antaraneews.com).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan tentang teori – teori dasar mengenai bencana, banjir, longsor, dan *content analysis*.

BAB III Metodologi

Pada bab ini diuraikan tahapan pengerjaan tugas akhir mulai dari identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, analisa dan pembahasan, hingga diperoleh kesimpulan.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan analisis dan pembahasan terhadap penyebab dan dampak terjadinya banjir dan longsor di Sumatera Barat.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

